

MAKNA GAMBAR #WeBreatheTheSameAir AKTIVIS GREENPEACE

Oleh:

Tenny Arbyanty

Abstrak

Maksud penelitian ini untuk mengetahui makna denotatif, makna konotatif, dan makna mitos, yang ada pada gambar #WeBreatheTheSameAir Aktivis Greenpeace.

Penedekatan kualitatif dengan analisa semiotika untuk memperoleh makna dari tanda dan simbol yang terdapat pada gambar #WeBreatheTheSameAir. Informan penelitian dipilih dengan memakai teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui studi literatur, pencarian data secara daring, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian: terdapat makna denotatif, konotatif, dan makna mitos pada gambar #WeBreatheTheSameAir karya aktivis Greenpeace. Saran dari penelitian ini ialah lebih banyak lagi seniman yang membuat karya yang berhubungan dengan lingkungan, Organisasi Greenpeace terus akan memberikan informasi dan melakukan kegiatan yang menjaga lingkungan dan memberikan pendidikan tentang pentingnya masyarakat Indonesia ikut serta dalam menjaga lingkungannya.

Kata kunci: Gambar, Makna Denotatif, Makna Konotatif, Makna Mitos.

Abstract

The purpose of this study was to determine the denotative meaning, connotative meaning, and mythic meaning, which is in the #WeBreatheTheSameAir activist Greenpeace.

Qualitative approach to semiotic analysis to obtain the meaning of the signs and symbols contained in the #WeBreatheTheSameAir image. Research informants were selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques through literature study, online data search, in-depth interviews, observation and documentation. Test the validity of the data through extension of participation, perseverance of observation, triangulation, primary data sources and secondary data sources.

Results: there are denotative, connotative, and mythic meanings in the #WeBreatheTheSameAir image by Greenpeace activists. Suggestions from this research are that more artists create works related to the environment. The Greenpeace Organization will continue to provide information and conduct activities that protect the environment and provide education about the importance of Indonesian society being equal in protecting the environment.

Keywords: Image, Denotative Meaning, Connotative Meaning, Myth Meaning

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

#WeBreatheTheSameAir merupakan tema yang digunakan Rasa peduli terhadap lingkungan adalah salah satu alasan gambar ini dibuat. Tercemarnya udara DKI Jakarta menempati posisi pertama kualitas udara terburuk di Asia Tenggara, data ini didapat dari rata-rata lima alat pemantauan. pesan utama untuk mengingatkan bahwasanya siapapun kita berasal dari golongan umur maupun profesi apapun menghirup udara yang sama.

Gambar ini dibuat manual tidak menggunakan alat digital dan juga menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan yang tidak berbahaya.

Paduan titik, garis, bidang dan warna yang berguna menceritakan sesuatu. dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari gambar seperti pada komik, buku, balaiho dan masih banyak lagi.

Ada yang mengartikan sebagai objek dalam media. Medianya bisa kertas, kain, papan, kayu. Seseorang bisa mengungkapkan imajinasi yang ada hal ini disebut juga karya seni. Greenpeace adalah organisasi yang memiliki konsentrasi pada bidang lingkungan,

Adapun alasan peneliti memilih masalah ini untuk diteliti karena peneliti tertarik akan makna denotatif, makna konotatif serta makna mitos. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti menggunakan analisis semiotika untuk mengetahui bagaimana makna yang terkandung dalam gambar, maka dengan demikian peneliti akan mengangkat permasalahan yang ada dengan memberi judul “Makna Gambar #WeBreatheTheSameAir”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana makna dalam gambar #WeBreatheTheSameAir?

1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk mengetahui makna yang ada pada gambar #WeBreatheTheSameAir

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian bisa memberi manfaat seperti tujuan penelitian diatas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis untuk bahan rujukan dan referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi, kegunaan praktis bagi peneliti, akademik, dan masyarakat

II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Tentang Makna

Banyak orang yang mengulas makna Rakhmat (1994:277) akibatnya makna hampir kehilangan maknanya. tetapi hanya sampai pada ukuran yang terbatas.

2.2 Tinjauan Tentang Gambar

Perpaduan titik, garis, bidang, warna yang digunakan untuk menceritakan sesuatu. Bisa diartikan objek di dalam media, medianya dapat berupa kertas, kain, papan, kayu dan lain-lain.

2.3 Tinjauan Tentang Organisasi Greenpeace

Organisasi global yang seringkali berkampanye, untuk membuat sikap dan perilaku individu lain ikut melestarikan lingkungan dan juga perdamaian.

2.4 Kerangka Pemikiran

Terdiri dari analisis pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai Makna Denotatif, Konotatif dan Makna Mitos.

III Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan studi semiotika. Subjek pada penelitian ini berjumlah 1 orang informan yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data melalui studi literatur, pencarian data secara daring, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, sumber data primer dan sumber data sekunder

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Objek Penelitian

Gambar #WeBreatheTheSameAir karya aktivis Greenpeace. Gambar yang ditampilkan pada tanggal 21 Agustus 2018 dalam papan iklan sebesar 128 meter persegi yang ditempatkan di Jalan Jenderal Gatot Subroto DKI Jakarta memvisualisasikan tercemarnya udara DKI Jakarta dibuat manual tidak

menggunakan alat digital dan juga menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan yang tidak berbahaya.

4.2 Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan yaitu analisis Semiotika Roland Barthes mengenai makna denotatif, konotatif, dan mitos. Terdapat petanda dan penanda pada objek penelitian yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti. Berkaitan dengan gambar yang sarat akan simbol dan tanda, maka yang akan menjadi perhatian ialah segi semiotika, dengan semiotika ini sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya. Semiotika ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda termasuk tanda-tanda dalam gambar,

V. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika

analisis semiotika Roland Barthes mengenai makna gambar

#WeBreatheTheSameAir

Aktivis Greenpeace, peneliti pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran

1. Terdapat makna denotatif

Dalam gambar angka “152” angka yang berada pada sudut paling atas dan berwarna kuning yang dibawahnya terdapat tulisan “unhealthy” yang memiliki arti tidak sehat., adapun angka 152 tersebut adalah ukuran udara DKI Jakarta. Makna denotatif dalam potongan gambar berikutnya. Dalam bagian gambar yang kedua berbentuk orang menggunakan masker menutupi hidung dan mulut, serta adanya tanda seru di bagian hidung. Kemudian gambar juga terdiri dari beberapa bagian lain dengan beragam warna, yaitu diantaranya kuning, merah, hijau, biru, pink, ungu, dan hijau muda dengan background dasar hitam. Masker yang digunakan dalam gambar tersebut memiliki penanda bahwa

orang tersebut melindungi dirinya agar tidak menghirup langsung udara yang tercemar.

2. Terdapat makna Konotatif

Memperlihatkan seorang polisi untuk mewakili sebuah golongan profesi yang ada di dalam masyarakat DKI Jakarta, dalam gambar tersebut polisi menggunakan masker. Penggunaan karakter seseorang yang berprofesi sebagai polisi ini menunjukkan bahwa siapapun kita dari golongan profesi apapun kita menghirup udara yang sama. Menepati posisi terburuk dari kota-kota besar di dunia.

Seorang pria yang mengenakan masker dan seorang wanita mengenakan masker ini juga mewakili golongan warga DKI Jakarta yang sama-sama menghirup udara berbahaya.

Makna konotatif berikutnya pada potongan gambar yang kedua menggambarkan dua individu yang keduanya

adalah pria, salah satunya menggunakan kopiah atau yang disebut juga sebagai peci dilengkapi dengan menggunakan pakaian berkerah. Peci yang berasal dari bahasa Belanda ini memiliki arti topi yang kecil. Peci di Indonesia ini salah satunya telah menjadi identitas yang berkembang digolongkan masyarakat bahwa seorang pejabat kebanyakan menggunakan peci hitam. Individu dalam gambar di atas mewakili golongan para pejabat yang mengenakan masker karena menghirup udara tercemar.

Isu pejabat di Indonesia yang memiliki kehidupan bergelimang harta serta fasilitas yang serba ada ini tentu tidak asing lagi. Seringkali kebanyakan dari kita berfikir bahwa seorang pejabat hidupnya berbeda dengan masyarakat yang lain. Pada bagian gambar ini menegaskan bahwa walaupun orang yang memiliki jabatan tetap saja menghirup udara yang sama dengan yang lain,

yaitu sama-sama menghirup udara tercemar.

3. Makna mitos/ideologi

Terdapat makna mitos dalam objek penelitian ini yaitu berupa warna yang ada seperti warna kuning dianggap memberi kesan kegahatan dan berbahagia. Merah dianggap memiliki aura kuat, energi untuk menyuarakan suatu tindakan. Biru berefek tenang membuat orang berfikir jernih meningkatkan konsentrasi. Ungu diyakini mampu memberi pemikiran atau menggambarkan sesuatu yang senang mewah di kehidupan.

5.2. Rekomendasi

1. Disarankan agar kedepannya lebih banyak lagi organisasi yang peduli akan lingkungan membuat gambar seperti ini agar masyarakat lebih tertarik dalam membaca suatu informasi yang dikemas dengan kreatif.

2. Diharapkan untuk masyarakat agar lebih tertarik mengenai studi semiotika karena hal ini sangat menarik untuk mengetahui makna yang lebih dalam akan sesuatu hal.

Daftar Pustaka Buku

Rakhmat Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana. Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Karya Ilmiah dan Jurnal Internasional

1. Imas Kartini 2011. Makna Simbolik Pada Foto “Crop Circle” Sleman Yogyakarta Di Media Internet (Studi Semiotika Makna Simbolik pada Foto “Crop Circle” Sleman Yogyakarta Di Media Internet)

2. Isye Naisilla Zulmi
2014. Makna Bencana
Dalam Foto Jurnalistik
(Analisis Semiotika
Foto Terhadap Karya
Kemal Jufri Pada
Pameran Atermath:
Indonesia In Midst Of
Catastrophes)
3. Anna Pertiwi Afuwwa
2015. Gambar Ilustrasi
Sampul Novel Harry
Potter Karya J.K.
Rowling Studi Bentuk
Makna

sia) Diakses pada tanggal 4
april 2019 pukul 21:00 WIB.

Sumber Internet

E-Library Universits
Komputer Indonesia
(<https://elib.unikom.ac.id>). Di
akses pada tanggal 12 Maret
2019.

Jurnal Ilmiah.
(<https://scholar.google.co.id>).
Diakses pada tanggal 20 April
2019 pukul 21:22 WIB.

Pengertian tentang gambar
(<https://senibudayaku.com>).
Diakses pada tanggal 5 april.

Info Organisasi Greenpeace
(www.greenpeace.org/indone